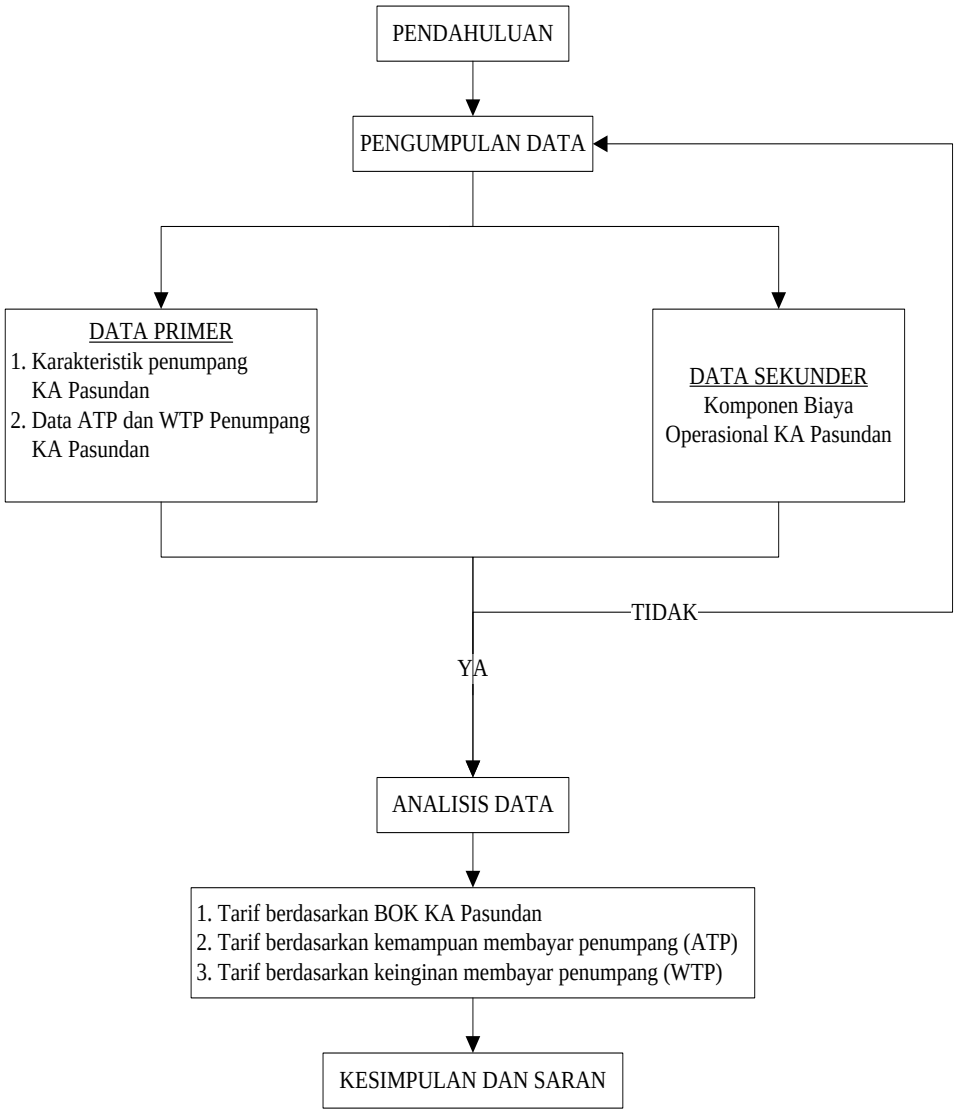
BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Pendahuluan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang dijelaskan dengan teori-teori yang ada dan membuat kesimpulan dan saran.



Gambar 3.1 ***Diagram Penyajian Laporan***

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Mei 2015 sampai dengan 31 Mei 2015 di Stasiun Kereta Api Kiaracondong Bandung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini data-data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu, data yang dikumpulkan berasal dari penumpang Kereta Api Pasundan dengan tujuan perjalanan Bandung – Surabaya dengan cara melakukan survey langsung dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk :

1. Mengetahui Karakteristik Penumpang Kereta api Pasundan. Indikator yang digunakan antara lain :
    - Jenis kelamin
    - Umur
    - Pekerjaan
    - Pendapatan
    - Maksud perjalanan
    - Frekuensi menggunakan KA Pasundan
    - Alternatif moda transportasi yang lain
    - Biaya yang digunakan untuk satu kali perjalanan

2. Mengetahui kemampuan membayar (*ability to pay/atp*) dari pengguna jasa Ka Pasundan terhadap tarif Ka Pasundan yang berlaku saat ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai Atp antara lain adalah total pendapatan per bulan, alokasi dana untuk biaya transportasi dan alokasi dana untuk biaya transportasi menggunakan Ka Pasundan.

3. Mengetahui Keinginan membayar (*willingness to pay/wtp*) dari pengguna jasa terhadap tarif Ka Pasundan, yang dilihat dari tingkat pelayanan yang ditawarkan Operator.

Dengan menggunakan Rumus Slovin jumlah penumpang yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (Tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berikut ini adalah jumlah penumpang Kereta Api Pasundan dengan tujuan perjalanan Bandung – Surabaya pada Bulan April Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Volume Penumpang Kereta Api Pasundan Bulan April 2015

Waktu	Jumlah Pnp
4-Apr-15	302
8-Apr-15	410
12-Apr-15	418
16-Apr-15	587
20-Apr-15	469
24-Apr-15	444
28-Apr-15	380
31-Apr-15	181
Jumlah	3191
Rata-rata	398,875 ≈ 399

Sumber : Bag. Administrasi, Stasiun Kiaracondong Bandung, 2015

Adapun jumlah populasi yang akan diteliti adalah sebanyak kurang lebih 399 orang, yang diperoleh dari rata-rata jumlah penumpang pada Bulan April 2015 per hari. Dengan menggunakan rumus slovin maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{399}{(399x0{,}1^2) + 1} = 79{,}954 \text{ Penumpang} \approx 80 \text{ Penumpang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan taraf kepercayaan 90% dan batas kekeliruan maksimal 10%, jumlah sampel minimal yang harus diambil sejumlah 80 penumpang.

3.3.2 Data Sekunder

Untuk data Sekunder, data diperoleh dari PT. Telaga Bakti Nusantara yang dipakai dalam studi kasus dengan judul Standarisasi Tarif Parsial Angkutan Kereta Api Berbasis Indeks pada Tahun 2014. Data –data tersebut berupa data :

1. Data karakteristik kereta api seperti lintas pelayanan, jarak dan waktu tempuh lintas pelayanan, jenis lokomotif, stamformasi rangkaian KA beserta kapasitas dan beratnya, dan susunan awak KA pada tiap lintas.
2. Data produksi kereta api meliputi perawatan, utilitas, umur ekonomis, dan produktivitas kereta api per lintas.
3. Data standar dan harga meliputi harga perolehan lokomotif dan kereta, harga pemasangan AC, BBM, pelumas, serta standar penggunaan BBM, pelumas, dan air bersih.
4. Data biaya yang dibutuhkan antara lain biaya pegawai awak, tunjangan kerja operasional, asuransi, gaji upah petugas kebersihan, gaji upah non awak, biaya kantor, perizinan, litbang, pengembangan SDM, dan lain-lain.
5. Biaya perawatan sarana Kereta api.

Selanjutnya data-data tersebut akan diestimasi dan digunakan dalam perhitungan tarif berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2014 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Agkutan Orang dengan Kereta api.

3.4 Metode Analisis Data

Analisa data berdasarkan hasil-hasil yang didapat dari pengolahan data dan data-data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.

3.4.1 Analisa tarif berdasarkan biaya operasional

a. Tarif dasar

$$= \frac{((100\% + \text{keuntungan}) \text{ x (jumlah Biaya pokok)}}{\text{Load factor x kapasitas x Jarak tempuh}} \ldots\ldots\ldots\ldots (3.1)$$

Dimana :

Keuntungan = Keuntungan yang diharapkan perusahaan untuk kelangsungan dan pengembangan usaha

Load factor = Faktor muat berdasarkan realisasi presentase tahun sebelumnya

Kapasitas = Kapasitas angkutan KA yang bersangkutan

Jarak tempuh = Panjang yang ditempuh kereta api dari stasiun sampai stasiun tujuan (km/lintas)

b. Tarif jarak

= Tarif dasar x Jarak tempuh…….. (3.2)

3.4.2 Analisa Tarif Berdasarkan Kemampuan Membayar (ATP)

Dengan menggunakan data dari hasil kuesioner maka tarif berdasarkan kemampuan membayar (ATP) dapat di ketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Atp}^{=} \frac{\text{(Pendapatan/Bln) X (\%b.transportasi/Bln) X (\%B.Transportasi KA Pasundan/Bln)}}{\text{frekuensi Perjalanan menggunakan KA Pasundan/Bln}} \ldots(3.2)$$

3.4.3 Analisa Tarif Berdasarkan Kemauan Membayar (WTP)

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Wtp = \frac{\Sigma(\text{tarif yangdipilih x Jumlah Responden})}{\text{Jumlah seluruh responden tiap jenis profesi}} \quad \text{(3.3)}$$

3.5 Kesimpulan Dan Saran

Merupakan hasil dari Penelitian dan analisa data yang merupakan tahap akhir dari tugas akhir .